# BAB V

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 PMB yang berada di wilayah Puskesmas Kuta Selatan yaitu di PMB I.G.A dan PMB N.S. PMB I.G.A sudah berdiri dari tahun 2002 dan terletak di Jalan Batas Kauh No.1, Kedonganan, Kuta Selatan dengan luas tanah 800 $m^2$. Luas tanah PMB N.S adalah 150 $m^2$ yang dirikan pada tanggal 1 Agustus 2006 dan di Jalan Raya Uluwatu gg Bukit Sari No. 2B. PMB N.S memiliki 7 ruangan dan setiap ruang minimal memiliki diameter 2 x 3 meter dan memiliki penerangan/ventilasi yang cukup diantaranya: ruang tunggu, ruang periksa, ruang konsul, ruang VK, ruang nifas, steril alat, dan WC. Jenis pelayanan di PMB N.S yaitu test kehamilan, pelayanan ANC, Pelayanan Persalinan, Pelayanan kunjungan nifas, Pelayanan imunisasi, pelayanan KB, pelayanan kesehatan reproduksi (PAP SMEAR), pelayanan kesehatan lansia, dan tindik tembak telinga.

Program unggulan dari PMB N.S itu sendiri adalah program *Day Of* Lansia yang berjalan dari tahun 2019 lalu. *Day Of* Lansia itu melakukan kunjungan ke rumah-rumah dengan memberikan pelayanan seperti pemeriksaan tensi dan membantu para lansia mengatasi keluhan yang dialami tersebut, serta memberikan dukungan dan motivasi survival pada lansia-lansia tersebut.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) terletak di Jalan Batas Kauh No.1 Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Praktik Mandiri Bidan (PMB) ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas

Kuta Selatan. Lokasi PMB I.G.A berbatasan dengan Desa Kedonganan yang berada sebelah utara dengan jarak tempuh 30 menit dari Kota Denpasar dan sekitar 10 menit dari Bandara I Gusti Ngurah Rai. Berdiri pada tahun 1971 dengan penanggung jawab Nengah Putra (Alm) kemudian pada tahun 2000 digantikan dengan I.G.A.Pelayanan yang tersedia di PMB terdiri dari pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, KB dan imunisasi. Fasilitas yang ada di PMB diantaranya 1 ruang periksa kebidanan, 1 ruang konseling, 1 ruang bersalin yang terdiri dari 1 tempat tidur, 3 ruang nifas yang terdiri dari empat tempat tidur dan 1 ruang tindakan yang terdiri dari 1 meja ginekologi. Tenaga yang tersedia untuk memberikan pelayanan kesehatan di PMB sejumlah 7 orang tenaga kesehatan yang yang merupakan lulusan DIII Kebidanan.

Prestasi yang pernah didapatkan dari PMB ini diantaranya adalah Bidan Bintang Yunior pada tahun 2002, juara I lomba Bidan Berprestasi (*Provider*) Tingkat Kabupaten Badung tahun 20212 dan juara I Bidan Delima Berprestasi tahun 2013. PMB I.G.A juga sebagai jejaring BPJS untuk pemeriksaan ANC, INC, PNC serta imunisasi, dengan adanya jejaring BPJS tersebut dapat membantu meringkan pembayaran saat ibu melakukan pemeriksaan.

2. Karakteristik Responden

**Tabel 3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di 2 PMB wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan**

| Karakteristik | f | % |
|---|---|---|
| Usia : | | |
| 20-25 tahun | 97 | 80,83 |

| 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|
| 26-30 tahun | 23 | 19,17 |
| Total | 120 | 100 |
| Pendidikan : | | |
| Pendidikan Dasar | 6 | 5,00 |
| Pendidikan Menengah | 47 | 39,17 |
| Pendidikan Tinggi | 67 | 55,83 |
| Total | 120 | 100 |
| Pekerjaan : | | |
| PNS | 26 | 21,67 |
| Pegawai Swasta | 64 | 53,33 |
| Wiraswasta | 16 | 13,33 |
| Ibu Rumah Tangga | 14 | 11,67 |
| Total | 120 | 100 |

Tabel 3 diatas menunjukan gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan di 2 PMB wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan. Sebagian besar responden berusia 21-25 tahun sebanyak 87 orang (72,50%), sebagian besar responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 67 orang (55,83%), 64 orang (53,33%) responden dalam penelitian ini bekerja sebagai pegawai swasta, dan 120 orang (100%) responden dengan umur kehamilan TW III.

3. Hasil Pengamatan

a. Persiapan Fisik dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Tabel 4**

**Persiapan Fisik dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

| Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Siap | 111 | 92,08 |

| 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|
| Tidak Siap | 9 | 7,92 |
| Total | 120 | 100 |

Persiapan fisik upaya penerapan P4K sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 111 orang (92,08%) dan tidak siap sebanyak 9 orang (7,92%).

b. Persiapan Psikologis dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Tabel 5**

**Persiapan Psikologis dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

| Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Siap | 118 | 98,06 |
| Tidak Siap | 2 | 1,94 |
| Total | 120 | 100 |

Persiapan psikologis upaya penerapan P4K sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 118 orang (98,06%) dan tidak siap sebanyak 2 orang (1,94%).

c. Persiapan Penolong dan Tempat Bersalin dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Persiapan Penolong dan Tempat Bersalin dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

Persiapan penolong dan tempat bersalin upaya penerapan P4K sebanyak 120 orang (100%) dalam kategori siap.

d. Persiapan Pendamping dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Tabel 6**

**Persiapan Pendamping dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

| Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Siap | 118 | 97,50 |
| Tidak Siap | 2 | 2,50 |
| Total | 120 | 100 |

Persiapan pendamping upaya penerapan P4K sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 117 orang (97,50%) dan tidak siap sebanyak 2 orang (2,50%).

e. Persiapan *Financial* dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Persiapan *Financial* dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

Persiapan *financial* berupa pendanaan atau jaminan kesehatan pada penerapan P4K sebanyak 120 orang (100%) dalam kategori siap.

f. Persiapan Transportasi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Tabel 7**

**Persiapan Transportasi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

| Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Siap | 110 | 91,67 |
| Tidak Siap | 10 | 8,33 |
| Total | 120 | 100 |

Persiapan transportasi upaya penerapan P4K sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 110 orang (91,67%) dan tidak siap sebanyak 10 orang (8,33%).

g. Persiapan Calon Donor Darah dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Tabel 8**

**Persiapan Calon Donor Darah dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

| Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| Siap | 100 | 83,33 |
| Tidak Siap | 20 | 16,67 |
| Total | 120 | 100 |

Persiapan calon donor darah upaya penerapan P4K sebagian besar dalam kategori siap sebanyak 110 orang (83,33%) dan tidak siap sebanyak 20 orang (16,67%).

h. Persiapan Perlengkapan Ibu dan Bayi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

**Persiapan Perlengkapan Ibu dan Bayi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di PMB I.G.A dan PMB N.S**

Persiapan pendamping upaya penerapan P4K sebanyak 120 orang (100%) dalam kategori siap.

## B. Pembahasan

1. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan fisik (92,08%). Kesiapan fisik yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam menghadapi persalinannya yaitu melakukan kontrol rutin, mempersiapkan dan menjaga nutrisi, menjaga pola istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan payudara untuk persiapan laktasi dan melakukan aktifitas yang ringan.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang tidak siap pada persiapan fisik sebanyak 7,92% seperti halnya ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan, tidak menjaga pola makan atau nutrisi dan pola istirahat yang kurang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi Covid-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi Covid-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian

Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan fisik pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap.

2. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan psikologis (98,06%).

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang tidak siap pada persiapan psikologis sebanyak 1,94% seperti halnya ibu hamil yang terlihat cemas menjelang persalinan, merasa takut dan tidak tenang

Persiapan Psikologis dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Persiapan psikologis merupakan suatu keadaan mempersiapkan psikis ibu hamil menjelang persalinan dimana ibu

menerima kondisi kehamilannya serta ibu siap menerima peran dan tanggung jawab yang lebih besar sebagai seorang ibu dalam merawat anak dan keluarganya serta mempersiapkan mental menjelang proses persalinan penting dilakukan agar pencapaian peran ibu dapat terwujud secara maksimal dan ibu siap secara psikis dan mental apabila dalam persalinan menghadapi komplikasi persalinan (Murya, 2007).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan fisik pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul

Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap.

3. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa seluruh responden (100%) merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan penolong dan tempat bersalin. Penentuan tempat bersalin harus direncanakan secara tepat dengan mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan tempat tinggal untuk menghindari terjadinya komplikasi.

Persiapan Penolong dan Tempat Bersalin dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Merencanakan tempat persalinan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan pasutri perlu dilakukan sedini mungkin sehingga dapat diketahui sebelumnya informasi mengenai biaya, fasilitas yang tersedia, dan penolong persalinan (Depkes RI, 2009). Dimana ibu dalam kondisi siap menghadapi persalinan dalam memilih tempat bersalin di tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, polindes, rumah bersalin, puskesmas bersalin, maupun bidan praktik dan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan terampil yaitu dokter spesialis kandungan dan bidanHasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang tidak siap pada persiapan fisik sebanyak 100% seperti halnya ibu hamil yang

tidak rutin melakukan pemeriksaan, tidak menjaga pola makan atau nutrisi dan pola istirahat yang kurang baik

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan psikologis pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap.

4. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian

menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan pendamping (97,50%). Pendamping persalinan yang dapat dipilih oleh ibu yaitu suami, orang tua maupun kerabat dekat ibu.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang tidak siap pada persiapan pendamping sebanyak 2,50% seperti halnya ibu hamil yang masih ragu siapa yang akan mendampingi saat persalinan nanti dikarenakan yang boleh mendampingi hanya 1 orang di masa pandemi COVID-19

Persiapan Pendamping dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Peran pendamping dalam persalinan adalah untuk memberikan dukungan kepada ibu berupa dukungan fisik, dukungan psikis, dukungan instrumen, serta dukungan informasi. Sehingga ibu dalam keadaan siap menjelang persalinannya dalam menentukan orang yang akan mendampinginya selama proses persalinannya nanti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian

Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan penolong dan tempat bersalin pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap. Hasil penelitian ini sesuai dengan program Depkes (2009) yang menyatakan bahwa mempersiapkan penolong persalinan dan jenis persalinan ditentukan oleh ibu hamil yang akan bersalin.

5. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa seluruh responden (100%) merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan financial. Persiapan *financial* merupakan suatu rencana persalinan yang penting, termasuk rencana bila terjadi komplikasi, di masa pandemi *COVID*-19 ada banyak yang harus ditambahkan untuk persyaratan dalam melakukan persalinan seperti sebelumnya harus mempersiapkan hasil swab antigen maupun swab PCR, mempersiapkan alat pelindung diri ibu maupun pendamping, jadi ibu dan suami harus benar-benar

mempersiapkan kartu BPJS dan juga dana pribadi agar mencukupi untuk biaya persalinan ataupun saat terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

Persiapan *financial* dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Mempersiapkan suatu rencana persalinan merupakan hal yang penting, termasuk rencana bila terjadi komplikasi, persiapannya adalah dana untuk persalinan serta dana cadangan untuk kejadian komplikasi (Depkes RI, 2009). Sehingga ibu beserta keluarganya dalam keadaan siap dana untuk bersalin serta dana untuk cadangan apabila terjadi kegawatdaruratan baik berupa tabungan pribadi maupun jaminan kesehatan ibu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan pendamping pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19

di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap. Hasil penelitian ini didukung dari pendamping persalinan merupakan indikator yang sangat dibutuhkan ibu hamil yang akan bersalin, karena dari dukungan saat mendampingi persalinan dapat membuat rasa nyaman tersenditi oleh ibu hamil dan mempunyai peran penting untuk keberhasilan program P4K (Dinkes, 2009).

6. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan transportasi (91,67%). Saat pandemi *COVID*-19 disarankan ibu dan suami jika mengalami komplikasi ibu langsung menghubungi petugas untuk menjemput menggunakan *ambulance* dan tidak disarankan untuk menghubungi atau memesan kendaraan umum agar tidak melakukan kontak dengan orang lain atau tidak dikenal.

Persiapan Transportasi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Transportasi perlu dipersiapkan untuk mencegah terjadinya keterlambatan menuju tempat persalinan bila terjadi komplikasi persalinan. Pemilihan jenis transportasi yang akan digunakan

berdasarkan pertimbangan jarak tempat bersalin dari rumah (Indiarti, 2007). Sehinngga ibu hamil beserta keluarganya dalam keadaan siap keandaraan roda dua (sepeda motor) atau roda empat (*ambulance* maupun mobil pribadi) untuk menuju ke tempat bersalin atau tempat rujukan.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini didapatkan ibu hamil yang tidak siap pada persiapan transportasi sebanyak 8,33% seperti halnya ibu hamil yang tidak memiliki mobil pribadi jika sewaktu-waktu terjadi komplikasi untuk ke pelayanan kesehatan terdekat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan *financial* pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian

besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hal ini sependapat dengan Aprillia (2013) yang mengatakan tabungan bersalin sangat dibutuhkan saat ibu mulai mengetahui kehamilannya sehingga dapat digunakan saat kehamilan, persalinan dan kegawatdaruratan.

7. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan calon donor darah (83,33%).

Persiapan Calon Donor Darah dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Persiapan donor darah perlu dilakukan oleh setiap ibu hamil karena setiap saat proses persalinan yang fisiologis dapat menjadi patologis. Bila sewaktu-waktu terjadi komplikasi maka sudah tersedia calon donor dengan golongan darah yang sesuai untuk mendonorkan darahnya kepada ibu dan tidak terjadi keterlambatan (Depkes RI, 2009). Sehingga ibu hamil dalam keadaan siap dengan calon donor darah baik itu dari keluarga,

suami, maupun teman yang sesuai dengan golongan darah ibu, serta calon donor darah memenuhi syarat sebagai seorang pendonor darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan transportasi pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar

persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aprillia (2013) yang menyimpulkan bahwa persiapan transportasi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil ketika akan bersalin menuju tempat persalinan maupun rujukan.

8. Hasil penelitian yang dilakukan di PMB I.G.A dan PMB N.S dengan jumlah responden 120 ibu hamil diperoleh data bahwa seluruh responden (100%) merupakan ibu hamil yang mengetahui tentang P4K sehingga hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki kategori siap dalam persiapan perlengkapan ibu dan bayi. Pada masa pandemi ibu harus tetap menyiapkan masker dan faceshiled untuk ibu dan pendamping dan pada saat ibu menyusui bayi juga akan terjaga dari paparan ibu saat ibu tidak sadar membuka masker ataupun batuk atau bersin.

Persiapan Perlengkapan Ibu dan Bayi dalam Upaya Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Persiapan perlengkapan ibu dan bayi bertujuan untuk tetap menjaga kenyamanan ibu dan bayi setelah proses persalinan. Ibu bersalin beserta keluarganya tidak akan kebingungan atau berkemas-kemas lagi untuk mencari perlengkapan ibu dan bayi yang harus segera dibawa ke tempat bersalin (Subakti dan Anggarani, 2007). Ibu dalam keadaan siap dimana ibu telah mempersiapkan perlengkapan ibu dan bayi seperti baju ibu yang longgar berisi kancing di depan, handuk, waslap, sabun, celana dalam, kain panjang, peralatan mandi, perlengkapan rambut, serta bra khusus untuk menyusui dan perlengkapan bayi seperti handuk, selimut tebal, penghalas kain, baju bayi, popok, kaos kaki, sarung tangan, topi serta perawatan sehari-harinya, serta seluruh perlengkapan sudah siap dipakai, dicuci dan disetrika untuk menjaga kebersihannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2013) tentang gambaran sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Linulia Sri Sujati Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian Fitria menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanti Gustina (2020) mengenai persiapan ibu hamil trimester III di masa pandemi *COVID*-19 tentang persiapan persalinan didapatkan data 60% ibu hamil belum mengetahui pasti cara menyiapkan persalinan di masa pandemi *COVID*-19, banyak ibu yang belum mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan persalinan yang aman di masa pandemi *COVID*-19 di BPM Hartati Saragih. Hasil penelitian Irwanti Gustina menyatakan bahwa sebagian besar sikap ibu hamil dalam mempersiapkan fisik dalam kategori tidak siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana Ahmad,dkk (2021) mengenai persiapan persalinan dan kelahiran tentang persiapan perlengkapan ibu dan bayi pada ibu hamil Trimester III di Masa Pandemi *COVID*-19 di wilayah kerja puskesmas. Hasil penelitian Mardiana Ahmad, dkk menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persiapan sudah dalam kategori siap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiyati (2017) mengenai tingkat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan program P4K di wilayah BPM Wartinem Jalakan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian Margiyati menyatakan bahwa sebagian besar persiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan sudah dalam kategori siap.

## C. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa kelemahan penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persiapan ibu hamil tentang P4K, sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat persiapan saja.
2. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup sehingga responden tidak dapat menguraikan jawaban selain jawaban yang tersedia